

## 2.533 Ternak di Kabupaten Bandung Suspect PMK, Pasar Hewan Ditutup

**BANDUNG (IM)** - Sebanyak 2.533 ekor ternak di Kabupaten Bandung, Jawa Barat, menjadi suspect penyakit mulut dan kuku (PMK). Kepala Dinas Pertanian (Distan) Kabupaten Bandung, Tisna Umaran mengatakan, jumlah tersebut merupakan hasil investigasi.

Tisna menjelaskan, penanganan virus PMK sudah mengacu Surat Edaran (SE) Menteri Pertanian dan KIAT VETINDO (Pedoman Kesigrahan Darurat Veteriner Indonesia), dengan melalui tiga tahapan pengendalian dan penanggulangan yakni investigasi, siaga, dan operasional.

Tahap investigasi, kata dia, telah dilakukan dan akhirnya terdapat sebanyak 2.533 ekor. Investigasi yang dilaksanakan pada 10 Mei hingga 8 Juni 2022 tersebut, berhasil mendeteksi 242 titik lokasi dan 136 titik tercatat sebagai lokasi suspect

PMK.

"Kita datang, 53 Desa pada 25 Kecamatan, antara lain Desa Tarumajaya Kecamatan Kertasari, Desa Margamekar Kecamatan Pangalengan, Desa Cibodas dan Mekarmaju Kecamatan Pasirjambu," kata Tisna. Sementara untuk tahap siaga, Distan Kabupaten Bandung telah menutup Pasar Hewan Banjaran.

Tidak hanya itu, untuk mempermudah menerima pengaduan dan laporan masyarakat, juga disediakan Posko PMK atau Call Centre PMK Kabupaten Bandung di Nomor 081224510500. "Sedangkan tahap operasional, kami telah melaksanakan tindakan pengendalian penyakit dengan cara pemberian terapi, karantina hewan yang terduga terinfeksi penyakit dan mendistribusikan desinfektan kepada kelompok ternak," terangnya. ● **pur**

## Masyarakat Diimbau tak Beri Makan Rusa Istana Bogor Sementara Waktu

**BOGOR (IM)** - Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor, melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kota Bogor, mengimbau agar masyarakat tidak memberi makan rusa Istana Bogor untuk sementara waktu. Hal tersebut berkaitan dengan penyakit mulut dan kuku (PMK) yang juga dapat menyerang rusa.

Sekretaris DKPP Kota Bogor, Wina, mengatakan sebab PMK dapat menyerang hewan berkuku genap tak hanya kepada hewan ternak. Rusa juga termasuk hewan yang rentan terkena PMK. "PMK bisa menyerang hewan berkuku genap seperti sapi, kerbau, kambing, domba, rusa, jerapah, antelop dan bison," kata Wina, Selasa (14/6).

Wina mengatakan, hal tersebut pun sudah disampaikan secara lisan ke pihak Istana Bogor. Melalui Kepala Bidang Peternakan dan Kepala DKPP Kota Bogor.

Kendati demikian, kata dia, Pemkot Bogor maupun

DKPP tidak dapat membuat keputusan, apakah masyarakat masih diperbolehkan memberi makan rusa di Istana Bogor seperti biasanya.

Diketahui, masyarakat kerap memberi makan rusa yang ada di Istana Bogor melalui celah pagar. Setiap akhir pekan, sekitar Jalan Ir. Juanda, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor kerap dipadati oleh masyarakat yang memberi makan rusa Istana Bogor. "Kami hanya mengimbau saja, yang memutuskan pihak Istana Bogor apakah akan dilarang atau tidak," jelasnya.

Di sisi lain, Wakil Wali Kota Bogor, Dedie A Rachim, juga mengaku khawatir dengan adanya kasus PMK pada hewan ternak, rusa yang ada di Istana Bogor bisa ikut tertular. Mengingat transmisi virus PMK dapat menular lewat airborne atau lewat udara. "Karena menyebarnya lewat airborne kan di Bogor ada rusa Istana Bogor," ujarnya. ● **gio**



### PERTANDINGAN CATUR DI KERETA API

Women Fide Master Catur asal Kabupaten Banyumas Alya Sekar Kinasih (kanan) bertanding melawan National Master catur dari DKI Jakarta Farid Firmansyah (kiri) di dalam KA Kamandaka relasi Cilacap-Semarang, Selasa (14/6). PT KAI DAOP 5 Purwokerto melakukan promosi kenyamanan kereta api dan dukungan terhadap olahraga catur dengan menggelar pertandingan catur di dalam KA Kamandaka relasi Cilacap-Semarang.

## Hujan dan Angin Kencang, Pohon di Kota Bogor Bertumbangan

**BOGOR (IM)** - Kota Bogor dilanda hujan dan angin kencang pada Senin (13/6), menyebabkan belasan bencana alam terjadi. Dalam data Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bogor, dari 15 bencana yang terjadi, 10 di antaranya merupakan pohon tumbang.

Kepala Pelaksana BPBD Kota Bogor, Teofilo Patrocinio Freitas, mengatakan dua bencana lain ialah atap terbawa angin, tanah amblas, dan dahan pohon patah.

"Dari 15 kejadian, 11 di antaranya terjadi di Kecamatan Bogor Barat dan empat kejadian lainnya di Kecamatan Tanah Sareal. Bencana didominasi oleh pohon tumbang," kata Theo dalam keterangannya, Selasa (14/6).

Lebih lanjut, Theo menjelaskan, kejadian tanah amblas Kelurahan Menteng, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor menyebabkan halaman belakang rumah warga amblas. Dengan tanah amblas diperkirakan sedalam tiga meter dengan panjang sekitar 0,5 meter.

Theo menyatakan, dalam rumah berisi tiga kepala keluarga (KK) dan sembilan orang ini tidak ada korban jiwa. Begitu juga di titik bencana lain. "Nggak ada (korban jiwa), aman," tutur Theo.

Sementara itu, lanjut dia, pada salah satu kejadian pohon tumbang di Jalan Abdullah Bin Nuh, Kelurahan Curug Mekar,

Kecamatan Bogor Barat sebuah pohon kenari setinggi 15 meter tumbang dan menutupi dua lajur jalan. Diperkirakan pohon kenari ini memiliki diameter 25 centimeter.

"Pohon ini tumbang lalu menutupi dua lajur jalan dari arah Yasmin menuju arah traffic light Semplak dan pohon tumbang juga menutupi satu lajur jalan dari arah Bubulak menuju arah traffic light Yasmin," jelasnya.

Petugas BPBD Kota Bogor, Heru P, mengatakan rata-rata pohon yang tumbang berada di kawasan Kelurahan Curug Mekar, Kecamatan Bogor Barat atau yang dikenal sebagai Taman Yasmin. Menurut laporan warga yang diterimanya, saat kejadian hujan turun dengan intensitas cukup besar. "Dan angin juga kencang. Begitu menurut warga sekitar," kata Heru.

Menurut Heru, titik pohon tumbang di kawasan tersebut ada di depan Sektor Yasmin V, di depan Rumah Sakit Hermina, dan di dekat bundaran Yasmin. Kendati demikian, dalam data yang dimilikinya tidak ada korban luka, korban jiwa, maupun rumah dan kendaraan yang terdampak pohon tumbang.

"Tanpa korban semua alhamdulillah. Kendaraan juga nggak ada yang pas melintas ketimpa. Cuma rata-rata pohon tumbang menutupi bahu jalan," jelasnya. ● **gio**

# 8 | Nusantara



### ANTISIPASI PENYEBARAN COVID-19 SUBVARIAN OMICRON DI BALI

Petugas kesehatan menyuntikkan vaksin dosis ketiga kepada warga di Denpasar, Bali, Selasa (14/6). Dinas Kesehatan Provinsi Bali mengimbau masyarakat untuk mengikuti program vaksinasi COVID-19 dosis ketiga atau penguat (booster) sebagai antisipasi penyebaran COVID-19 subvarian Omicron BA.4 dan BA.5.

### SIDAK KE LOKASI KEBAKARAN

# Wali Kota Bogor Nilai Pasar Jambu Dua Sudah tak Layak

Pada intinya pasar Jambu Dua ini sudah tidak layak, sudah sangat berbahaya.

Bisa terjadi korsleting kapan aja.

Revitalisasi sedang dalam tahap perencanaan. Ketika selesai direvitalisasi nanti, seharusnya bukan hanya pedagang eksisting yang bisa berdagang di sana, namun juga bisa jadi relokasi pedagang lain, kata Bima Arya.

dan dirinya ingin melihat perencanaan dari Perumda Pasar Pakuan Jaya (PPJ) selaku pengelola pasar.

Ya pun ingin Pasar Jambu Dua segera direvitalisasi. Termasuk ke lahan Angkahong yang menganggur di bagian belakang Pasar Jambu Dua.

"Ini kan idle (menganggur) yah, lahan yang tidak maksimal penggunaannya. Jadi semua akan ditata. Semua semua yang tercatat di aset Pemkot akan direvitalisasi dan akan dibangun," ujarnya.

Menurut Bima Arya, ketika selesai direvitalisasi nanti seharusnya bukan hanya pedagang eksisting yang bisa berdagang di sana. Namun juga bisa jadi relokasi pedagang lain.

"Kita kaitkan dengan perencanaan lain. Ini masih dimatangkan rencananya. Mudah-mudahan tahun ini bisa dimulai perencanaannya," ujarnya.

**BOGOR (IM)** - Sebelum kebakaran melanda 15 kios di Pasar Warung Jambu, Kecamatan Bogor Utara, Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor telah berencana untuk merevitalisasi pasar yang dikenal sebagai Pasar Jambu Dua ini. Sebab, menurut penilaian Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto, Pasar Jambu Dua sudah tidak layak dan berbahaya.

"Pada intinya pasar ini sudah tidak layak, sudah sangat berbahaya juga gitu. Bisa terjadi korsleting kapan aja. Jadi, kita akan koordinasikan langkah-langkah perencanaan berikutnya disini," kata usai melakukan sidak ke lokasi kebakaran, Selasa (14/6).

Bima Arya menegaskan, revitalisasi tersebut sedang dalam tahap perencanaan,

## Perlindungan Liar Citayam-Bojonggede akan Segera Ditutup

**BOGOR (IM)** - Sebagai upaya untuk menjamin keselamatan perjalanan kereta api (KA) dan masyarakat sekitar, serta untuk meminimalisasi kecelakaan di perlintasan sebidang, PT KAI Daop 1 Jakarta secara masif akan menutup perlintasan liar yang ada di wilayah Daop 1 Jakarta termasuk Bogor.

Dalam waktu dekat penutupan perlintasan liar akan dilakukan di petak jalan Citayam-Bojonggede.

Kahumas PT KAI Daop 1 Jakarta, Eva Chairunisa, menyebutkan perlintasan liar yang akan ditutup yakni di KM 39+9/0 Jl. Gang Pinang, KM 41+2/3 Jl. Gang Inpres dan KM 41+5/6 Jl. Gang Paseban. "Kami mengimbau

bagi masyarakat yang biasa memanfaatkan perlintasan liar tersebut dapat menggunakan perlintasan resmi terdekat untuk keselamatan bersama," kata Eva dalam keterangannya, kemarin.

Ia menegaskan, sesuai Undang-Undang No 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian Pasal 94 menyatakan, untuk keselamatan perjalanan kereta api dan pemakai jalan, perlintasan sebidang yang tidak mempunyai izin harus ditutup.

Eva menjelaskan, pada periode Januari hingga Juni 2022 ini sebanyak delapan perlintasan di wilayah Daop 1 Jakarta telah ditutup dengan bekerjasama para pihak terkait seperti Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kemenhub,

Pemda, Dishub dan Aparat Kewilayahan.

"Dari delapan perlintasan yang ditutup tersebut, tujuh titik merupakan perlintasan liar dan satu titik merupakan perlintasan resmi," ujarnya.

Eva menegaskan, PT KAI Daop 1 Jakarta mengimbau kepada masyarakat yang tinggal di sekitar jalur KA agar tidak membuat perlintasan secara ilegal.

Karena hal itu dapat membahayakan keselamatan perjalanan KA dan masyarakat yang melintas.

"PT KAI terus berupaya melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar tertib dalam berlalulintas dan ikut menjaga keselamatan perjalanan KA," ujarnya. ● **pp**



### HARI DONOR DARAH SEDUNIA

Seorang warga menunjukkan labu darahnya yang didonorkan saat peringatan Hari Donor Darah Sedunia di Kantor PMI Bandung, Jawa Barat, Selasa (14/6). Hari Donor Darah Sedunia yang diperingati setiap 14 Juni tersebut dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya donor darah dan pemahaman tentang produk darah yang aman.

Senada, Direktur Utama (Dirut) Perumda PPJ, Muzakir, mengatakan usia dari Pasar Jambu Dua sendiri sudah lebih dari 30 tahun. Sehingga dari sisi kelistrikan, saluran pembuangan, sering terkena banjir, memuat Pasar Jambu Dua harus dilakukan pembenahan.

Terkait anggaran revitalisasi, kata dia, diharapkan bisa dianggarkan pada tahun ini. Saat ini, pihaknya sedang

melakukan pendataan terkait berapa pedagang eksisting, yang diperkirakan mencapai 240 pedagang baik yang di dalam pasar, maupun di luar pasar yang merupakan pedagang binan.

"Kita lagi proses pendataan segala macam berapa pedagang di sini, pedagang apa segala macam, kita juga bisa gabungkan di Pasar Janbu Dua," tuturnya. ● **gio**

## Pemkab Bogor Mau Merevisi RTRW

**CIBINONG (IM)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) saat ini tengah serius melakukan penataan wilayah Kabupaten Bogor dengan merevisi Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten.

Salah satunya dilakukan melalui kegiatan Konsultasi Publik (KP) 1 penyusunan revisi Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Bogor tahun 2016-2036 sekaligus evaluasi penggunaan aplikasi PADI, yang berlangsung di Lorin Sentul Hotel Babakan Madang, Senin (13/6) kemarin.

Bukti keseriusan Pemkab Bogor dalam mengoptimalkan penataan wilayah Kabupaten Bogor, beberapa aksi nyata telah dilakukan seperti, penyelenggaraan Focus Group Discussion (FGD) untuk melakukan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS), pembentukan Tim Pokja KLHS, dan Konsultasi Publik KLHS 1 untuk mengidentifikasi dan merumuskan isu-isu strategis pembangunan berkelanjutan.

Juga telah dilaksanakan pembahasan laporan pendahuluan revisi tata ruang, yang dilanjutkan dengan pemaparan latar belakang, gambaran umum, updating data analisa dan jadwal pelaksanaan. Kemudian penyelenggaraan FGD KLHS 2 yang menghasilkan rumusan 10 isu pembangunan paling strategis di Kabupaten Bogor.

Hal ini benar-benar berpengaruh terhadap perubahan kondisi tata ruang Kabupaten Bogor, dan terakhir adalah Bimtek, sosialisasi dan pelatihan aplikasi PADI kepada penyuluh kecamatan dan masyarakat terkait pendataan lokasi sawah berbasis digital.

Posisi Kabupaten Bogor ini sangat strategis baik lokal, regional dan nasional. Strategis regional kita berada di Jabodetabekpuncur, strategis nasional kita ini sebagai pendukung ibu kota Negara dan strategis lokal karena kita berbatasan dengan 11 Kabupaten/Kota perbatasan.

"Sehingga penataannya harus memperhatikan tata ruang baik fungsi lokal, regional dan nasional. Juga pengaturannya harus benar

dan dan seimbang menyesuaikan dengan rencana kebijakan Kabupaten Bogor ke depan," jelas Sekretaris Daerah Kabupaten Bogor, Burhanudin saat memimpin KP 1 penyusunan RTRW tahun 2016-2036.

Di kesempatan ini, Sekda juga mengajak seluruh Camat se-Kabupaten Bogor untuk lebih cermat dalam membangun wilayahnya masing-masing, sehingga dapat selaras dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Bogor tahun 2016-2036.

"Programnya terintegrasi dan pengelolannya kita laksanakan kolaborasi secara bersama-sama," tegasnya.

Sementara itu Kepala Bappedalitbang, Suryanto Putra mengatakan bahwa sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang, saat ini penyusunan revisi RTRW Kabupaten Bogor tahun 2016-2023 baru memasuki tahap satu, yaitu penyusunan materi teknis.

"Ini baru tahap pertama target kami tahap pertama ini bisa selesai Agustus mendatang, sehingga kita bisa melanjutkan ke tahap selanjutnya. Kita perlu waktu 18 bulan untuk menyelesaikannya, mudah-mudahan-mudahan setelah 18 bulan Perda revisi RTRW ini bisa kita tetapkan," terang Suryanto.

Konsultasi Publik (KP) 1 penyusunan revisi Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Bogor tahun 2016-2036 ini dilakukan untuk mendapatkan masukan dari seluruh stakeholder dalam rangka perumusan konsepsi RTRW Kabupaten Bogor 20 tahun kedepan, seperti kebijakan Kabupaten Bogor, isu strategis terkait penataan ruang, dan tujuan konsep penataan ruang Kabupaten Bogor.

Selain itu, masukan struktur ruang khususnya untuk menyepakati rencana sistem pusat-pusat permukiman, masukan terhadap pola ruang dapat berupa informasi pengembangan skala besar yang ada di masing-masing kecamatan.

"Kami berharap dari forum ini akan ada kesepakatan yang dituangkan dalam berita acara kesepakatan bersama," imbuhnya. ● **gio**